

ABSTRACT

ANALYSIS OF INCOME LEVEL AND WELFARE OF PALM OIL FARMERS IN TALANG MUANDAU DISTRICT BENGKALIS REGENCY RIAU PROVINCE

By

Teresia Peredika Simbolon

This study aims to analyze farm income, household income, household expenditure, and household welfare of oil palm farmers in Talang Muandau District, Bengkalis Regency. The research method used is a survey method. This research was conducted in Talang Muandau District, Bengkalis Regency, Riau Province with data collection time from October to December 2023. The number of respondents in this study was 53 oil palm farming households obtained using simple random sampling. The data were analyzed using household income analysis, R/C, household expenditure, and household welfare based on Sajogyo and Good Service Ratio (GSR) criteria. Household income comes from oil palm, non-oil palm, off-farm, and non-farm income. The results showed that the average farm income was IDR 17,614,879.53 per hectare per year. R/C for cash costs was 3.37 and R/C for total costs was 1.57, indicating that oil palm farming in Talang Muandau District is profitable. The average total income of oil palm farmer households is IDR137,691,260 per year, where the largest income comes from oil palm farming business income. Oil palm farmer household expenditure consists of food expenditure and non-food expenditure. Oil palm farmer household food expenditure is IDR23,804,830 per year, while non-food expenditure is IDR36,150,943. The level of household welfare according to Sajogyo is included in the sufficient criteria and according to the Good Service Ratio (GSR) is included in the prosperous category.

Keywords: *income, expenditure, welfare, palm oil*

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN TALANG MUANDAU KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

Oleh

Teresia Peredika Simbolon

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani, pendapatan rumah tangga, pengeluaran rumah tangga, dan kesejahteraan rumah tangga petani kelapa sawit di Kecamatan Talang Muandau. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Talang Muandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau dengan waktu pengumpulan data pada bulan Oktober hingga Desember 2023. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 53 rumah tangga pertanian kelapa sawit yang diperoleh dengan menggunakan *simple random sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis pendapatan rumah tangga, R/C, pengeluaran rumah tangga, dan kesejahteraan rumah tangga berdasarkan kriteria Sajogyo dan *Good Service Ratio* (GSR). Pendapatan rumah tangga berasal dari pendapatan kelapa sawit, *non* kelapa sawit, *off farm*, dan *non farm*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani sebesar Rp17.614.879,53 per hektar per tahun. R/C atas biaya tunai sebesar 3,37 dan R/C atas biaya total sebesar 1,57 yang menunjukkan bahwa usahatani kelapa sawit di Kecamatan Talang Muandau menguntungkan. Rata-rata total pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit adalah Rp137.691.260 per tahun di mana pendapatan terbesar berasal dari pendapatan usahatani kelapa sawit. Pengeluaran Rumah tangga petani kelapa sawit terdiri dari pengeluaran pangan dan pengeluaran *non* pangan. Pengeluaran pangan rumah tangga petani kelapa sawit sebesar Rp23.804.830 per tahun, sedangkan pengeluaran *non* pangan sebesar Rp36.150.943. Tingkat kesejahteraan rumah tangga menurut Sajogyo termasuk dalam kriteria cukup dan menurut *Good Service Ratio* (GSR) termasuk dalam kategori sejahtera.

Kata kunci : pendapatan, pengeluaran, kesejahteraan, kelapa sawit